

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Interpretasi yang diberikan para seniman untuk tari zapin menjelang *maghrib* ada yang bersifat positif dan negatif. Dimana sifat positifnya yaitu bagi para koreografer gerakan yang terdapat pada tari tersebut merupakan pengembangan dari gerak-gerak zapin yang digabungkan dengan dua unsur kebudayaan yaitu budaya Arab dengan India. Dampak negatifnya yaitu beberapa seniman berpendapat ketika gerakannya dilihat satu persatu ada gerakan yang menyalahi etika dalam aturan tari zapin.
2. Kontribusi yang diberikan tari zapin menjelang *maghrib* pada perkembangan tari kreasi Melayu saat ini menciptakan beberapa tari kreasi yang terinspirasi dari pola-pola maupun tema ataupun musik yang ada pada tari zapin menjelang *maghrib* seperti tari zapin Selasih.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

1. Tari zapin menjelang *maghrib* dapat menjadi dasar bagi koreografer untuk menciptakan tari kreasi baru, berdasarkan pola-pola gerak, atau jumlah penari maupun musik yang tidak berubah sehingga tari zapin menjelang *maghrib* layak menjadi tari baku.
2. Upaya meningkatkan kreativitas perkembangan tari zapin pada masyarakat umum perlu adanya pengkajian yang signifikan sehingga masing-masing koreografer mampu menggarap tari tidak hanya sebatas hiburan tetapi sudah menggunakan suatu konsep ide garapan berupa tema yang diangkat.
3. Kepada seluruh masyarakat dari berbagai suku khususnya suku Melayu tetap mempertahankan tari zapin tradisi maupun kreasi, karena setiap budaya atau keseniannya masing-masing wilayah yang menjadi kekayaan leluhur tetap dilestarikan dalam bidang kesenian.
4. Kepada para seniman khususnya seniman Melayu yang ingin menggarap zapin tradisi lebih memperhatikan etika yang ada dalam konsep tari zapin.